

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN (DMPA) DI DESA SENDANGADI MLATI, SLEMAN TAHUN 2010

Rusdiani Tri Wijayani¹, Nani Kanari², Elvika Fit Ari Shanti³

INTISARI

Latar Belakang : Pertumbuhan jumlah penduduk di dunia yang sangat pesat dengan laju pertumbuhan yang tinggi yaitu sekitar 17,1 per seribu penduduk. Akhirnya dunia memilih keluarga berencana sebagai salah satu cara untuk mengatasi peledakan penduduk, persisnya peledakan jumlah penduduk. Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik, dalam penelitian ini study pendahuluan dilakukan di Desa Sendangadi Mlati, Sleman didapatkan akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 30% dari pengguna alat kontrasepsi yang lain. Didapatkan pula kurangnya pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang KB suntik 3 bulan dan kecemasan mengenai efek samping didapatkan pada peserta KB suntik sebanyak 50%.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di Desa Sendang Adi Mlati, Sleman.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini yaitu akseptor KB suntik 3 bulan di Desa Sendangadi Mlati, Sleman dengan teknik *purposive sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu) sebanyak 30 orang. Teknik analisis untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) menggunakan uji korelasi *Kendal Tau*. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari sampai dengan bulan Agustus tahun 2010.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan (DMPA) dalam kategori cukup yaitu 16 responden (53,3%). Sedangkan tingkat kecemasan dalam menghadapi efek samping KB suntik 3 bulan (DMPA) dalam kategori sedang yaitu 14 responden (46,7%).

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di Desa Sendangadi Mlati, Sleman pada tahun 2010 yang ditunjukkan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,02 pada taraf signifikan 0,05.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kecemasan, Kontrasepsi

¹ Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

**THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ANXIETY OF
ACCEPTORS 3-MONT- FAMILY PLANNING BY INJECTION (DMPA)
IN SENDANGADI VILLAGE MLATI, SLEMAN IN 2010**

Rusdiani Tri Wijayani¹, Nani Kanari², Elvika Fit Ari Shanti³

ABSTRACT

Background : World population growth is rapid with a high growth rate of 17,1 per 1000 people. Finally, the world takes family planning as one of ways to cope with population booming. One of effective contraceptive which is women's choice is family planning by injection. In this research, initial study was conducted in Sendangadi village Mlati, Sleman and has found acceptors of 3-Mont- Family planning by injection as many as 30% from all contraceptive users. It was also found the lack of knowledge of acceptors 3-Mont- Family planning by injection and anxiety about side effects which happen to participants of family planning by injection as many as 50%.

Research's aim : To find out the relation between knowledge level and anxiety of acceptors of 3-Mont- Family planning by injection (DMPA) in Sendangadi village Mlati, Sleman.

Research's Metode: This research is an analytical survey with cross- sectional approach. Subjects in this research are acceptors of 3-Mont- Family planning by injection in Sendangadi village, Mlati, Sleman with purposive sampling technique (sampling technique with certain consideration) as many as 30 people. Analyzing technique to find out the relation between knowledge level and anxiety of acceptors of 3-Mont- Family planning by injection (DMPA) using *Kendal Tau* correlations test. Research is implemented since February until August 2010.

Research Result: The result shows that knowledge level about 3-Mont- Family planning by injection (DMPA) is in category as many as 16 respondents (53,3%). While anxiety level in facing the side effect of 3-Mont- Family planning by injection (DMPA) is in medium category as many as 14 respondents (46,7%)

Conclusion : There is relation between knowledge level and anxiety of acceptors of 3-Mont- Family planning by injection (DMPA) in Sendangadi village Mlati, Sleman in 2010 which is described by error level of 0,02 at significance level of 0,05.

Keyword : Knowledge level, Anxiety, Contraceptive

¹ Student DIII Midwifery of STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta